

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ekonomi syariah di Indonesia mengalami kemajuan pesat, terbukti dari beberapa pencapaian signifikan di arena global. Misalnya Indonesia meraih peringkat pertama dalam *Islamic Finance Country Index (IFCI)* dalam *Global Islamic Finance Report 2021*. Selain itu, berdasarkan laporan *the State of the Global Islamic Economy 2020-2021*, Indonesia juga berhasil mencapai peringkat keempat sebagai salah satu negara dengan perkembangan ekonomi syariah terbaik di dunia.<sup>1</sup>

Penduduk Indonesia mayoritas memeluk agama Islam mencapai angka 207 juta penduduk atau 87,2% dari jumlah penduduk.<sup>2</sup> Dengan demikian, kebutuhan akan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah semakin meningkat. Pasar modal syariah dapat dijadikan pilihan. Saham syariah menjadi salah satu instrumen penting dalam pasar modal syariah yang menawarkan kesempatan bagi investor untuk berpartisipasi dalam pasar modal dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Saham syariah harus memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip-

---

<sup>1</sup> Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, "Pengembangan Ekonomi Syariah Daerah," accessed March 13, 2024, <https://kneks.go.id/berita/493/pengembangan-ekonomi-syariah-daerah?category=1>.

<sup>2</sup> Portal Informasi Indonesia, "Agama," accessed March 23, 2024, <https://www.indonesia.go.id/profil/agama>.

prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga), spekulasi, dan bisnis yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Sumber informasi yang dapat digunakan untuk melihat daftar saham syariah adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI adalah sebuah barometer yang menilai performa pasar saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Komponen ISSI adalah semua saham syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan terdaftar di papan utama serta papan pengembangan Bursa Efek Indonesia.<sup>3</sup> ISSI merupakan indeks yang mencakup saham-saham dari perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria syariah. Melalui ISSI, investor dapat dengan mudah melihat daftar saham-saham yang termasuk dalam kategori *syaria compliant* (sesuai syariah) dan melakukan analisis terhadap kinerja saham-saham tersebut.

Indonesia memiliki posisi yang sangat penting dalam pasar batubara global. Indonesia merupakan salah satu dari negara-negara utama penghasil batubara di dunia. Bersama dengan Tiongkok dan Australia, Indonesia memiliki cadangan batubara terbesar di kawasan Asia-Pasifik. Berdasarkan data Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tahun 2020, Indonesia memiliki total sumber daya batubara sebesar 143,73

---

<sup>3</sup> Bursa Efek Indonesia, "Indeks Saham Syariah," n.d., accessed March 9, 2024, <https://www.idx.co.id/>.

miliar ton dengan cadangan batubara mencapai 38,80 miliar ton. Cadangan batubara Indonesia mencapai 3,7% dari total cadangan batubara dunia. Tahun 2019, Indonesia berkontribusi sebesar 9,0% dari total produksi batubara dunia, sementara konsumsi batubara dalam negeri hanya mencapai 2,2% dari total konsumsi batubara dunia. Hal ini menunjukkan bahwa potensi penggunaan batubara dalam negeri untuk keperluan energi dan non-energi masih sangat besar di masa depan, mengingat konsumsi batubara dalam negeri masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan kapasitas produksi batubara Indonesia.<sup>4</sup>

Secara keseluruhan, Indonesia memegang peran penting sebagai penghasil batubara dalam pasar global. Sumber daya alam yang melimpah ini memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, pendapatan dari ekspor batubara memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan devisa negara. Investasi pada perusahaan sektor energi merupakan pilihan menarik bagi para investor untuk diversifikasi portofolio. Namun, penting untuk melakukan riset yang cermat sebelum membuat keputusan, mempertimbangkan kondisi pasar energi global dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

---

<sup>4</sup> Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, *Road Map Pengembangan Dan Pemanfaatan Batubara 2021-2045* (Jakarta: Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, 2021), 1.

Tercatat pada 2020 terjadi peristiwa yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan global yaitu menyebarnya wabah covid-19 di berbagai negara. Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus secara resmi mengumumkan virus Corona (COVID-19) sebagai pandemi pada 11 Maret 2020.<sup>5</sup> Covid-19 berdampak pada kehidupan sehari-hari secara drastis. Banyak negara yang mengambil langkah-langkah pembatasan seperti *lockdown*, pembatasan perjalanan, dan protokol kesehatan ketat untuk membatasi penyebaran virus. pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Jokowi mengadakan konferensi pers untuk mengumumkan kebijakan yang akan diambil dalam menanggapi pandemi global ini. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, Presiden Jokowi mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Langkah ini bertujuan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut dari penyakit darurat kesehatan masyarakat yang sedang terjadi di wilayah-wilayah tertentu.<sup>6</sup>

Perekonomian global merasakan dampaknya dengan penurunan aktivitas bisnis, penutupan perusahaan, dan lonjakan tingkat pengangguran. Pandemi belum usai, dunia dihadapkan pada peristiwa lain yang

---

<sup>5</sup> Hendra Friana, "WHO Umumkan Corona COVID-19 Sebagai Pandemi," accessed March 23, 2024, <https://tirto.id/who-umumkan-corona-covid-19-sebagai-pandemi-eEvE>.

<sup>6</sup> Maryanti Sitohang, "Dampak Ekonomi Indonesia Dari Covid-19," *Jurnal Agriust* 3, no. 1 (2022): 17–18.

memperumit keadaan. Konflik antara Rusia dan Ukraina semakin meningkat ,menciptakan ketegangan geopolitik di Eropa Timur. Peristiwa ini memuncak ketika Rusia menyerbu wilayah Ukraina. Ketidakstabilan politik dan ketegangan ini memicu kekhawatiran dan perubahan dinamika di pasar global. Invasi Ukraina oleh Rusia pada 24 Februari 2022 mencatat kebangkitan perang antar negara yang belum terjadi di Eropa sejak tahun 1945. Hal ini mengakibatkan perang antara Rusia dan Ukraina memiliki dampak serius bagi pasar global, dengan potensi menghasilkan konsekuensi yang merambat pada ekonomi di seluruh dunia. Rusia dan Ukraina memegang peranan kunci dalam pasar minyak, gas, dan gandum.<sup>7</sup> Dampak dari konflik tersebut membuat harga komoditas energi mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan harga komoditas energi tersebut memperumit kondisi perekonomian global yang sudah terbebani oleh dampak pandemi. Industri dan sektor-sektor seperti pembangkit listrik dan produksi industri terpaksa menanggung biaya operasional yang lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi konsumen akhir. Berikut data Harga acuan komoditas energi batubara:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Connie Rahakundini Bakrie, Mariane Olivia Delanova, and Yanyan M Yani, "Pengaruh Perang Rusia Dan Ukraina Terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara," *Jurnal Caraka Prabhu* 6, no. 1 (June 2022): 66–67.

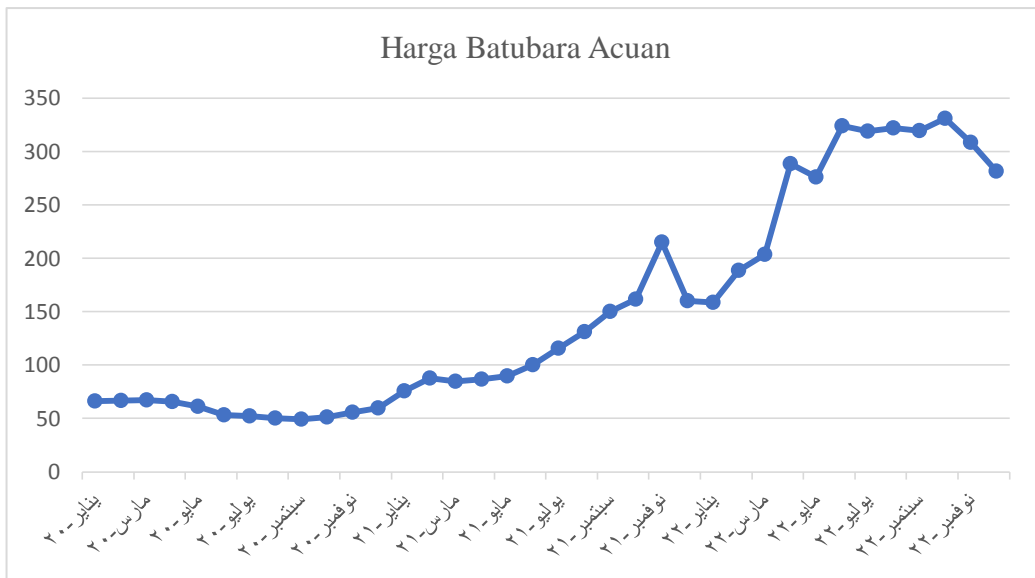
<sup>8</sup>Ditjen Minerba, "Harga Acuan," Accessed March 23, 2024, [https://www.minerba.esdm.go.id/harga\\_acuan](https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan).

**Tabel 1.1**  
**Harga Batubara Acuan**

No	Bulan	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Januari	65.93	75.84	158.5
2	Februari	66.89	87.79	188.38
3	Maret	67.08	84.47	203.69
4	April	65.77	86.68	288.4
5	Mei	61.11	89.74	275.64
6	Juni	52.98	100.33	323.91
7	Juli	52.16	115.35	319
8	Agustus	50.34	130.99	321.59
9	September	49.42	150.03	319.22
10	Oktober	51	161.63	330.97
11	November	55.71	215.01	308.2
12	Desember	59.65	159.79	281.48

Sumber: Ditjen Minerba Kementerian ESDM

**Gambar 1.1**  
**Grafik Harga Batubara Acuan**



Sumber: Data diolah

Periode 2020 hingga 2022, harga komoditas batubara mengalami tren kenaikan yang signifikan dalam satuan USD per ton. Mulai dari Januari 2020, harga batubara acuan berada pada angka 65,93 USD per ton, dan terus meningkat hingga mencapai 158,5 USD per ton pada Januari 2022. Peningkatan ini menandai lonjakan harga yang cukup besar dalam dua tahun. Selama periode tersebut, terlihat fluktuasi bulanan yang cukup bervariasi. Harga cenderung meningkat dari pertengahan tahun hingga akhir tahun, dengan puncak tertinggi terjadi pada bulan April dan Mei, diikuti oleh

penurunan relatif pada akhir tahun. Fluktuasi ini kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, permintaan dan penawaran di pasar global.

Dalam melakukan penilaian terhadap saham suatu perusahaan, beberapa faktor yang sangat penting untuk dipertimbangkan adalah tingkat profitabilitas dan solvabilitas. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya, sementara solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, terutama dalam jangka waktu yang ditetapkan.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang dihasilkan dengan menggunakan sumber daya perusahaan. Perusahaan yang mampu menggunakan sumber daya secara optimal, maka akan menghasilkan keuntungan yang lebih maksimal dan akan mengurangi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaannya.<sup>9</sup> Profitabilitas perusahaan mencerminkan kesehatan finansialnya dan potensi pertumbuhan di masa depan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam operasi perusahaan, inovasi produk atau layanan, dan keunggulan kompetitif. Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang memiliki laba yang stabil dan berkembang dari waktu ke waktu, karena ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang.

---

<sup>9</sup> Siska Yuli Anita et al., *Manajemen Keuangan* (Bali: Infes Media, 2023), 126.



Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Choiriyah, dkk(2020) menunjukkan bahwa profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan sektor perbankan. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amalia Riski Wahyunita dan Heru Tjaraka (2023) pada Perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45. Hasilnya menunjukkan hal serupa bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Tutri Indraswari dan Kartika Sari Dewi (2023) pada Perusahaan farmasi menunjukkan hal yang berbeda Dimana hasil penelitiannya menunjukkan *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Di sisi lain, solvabilitas merupakan faktor kunci dalam menilai Kesehatan suatu Perusahaan. *Leverage* sebagai salah satu faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio *Leverage* menggambarkan struktur modal perusahaan dan menjelaskan kekuatan perusahaan dalam menjalankan operasinya untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan dana dari pihak luar. Semakin tinggi tingkat hutang berarti semakin tinggi pula kemungkinan kegagalan

perusahaan untuk membayar utangnya sehingga berisiko mengalami kondisi memburuknya kinerja keuangan.<sup>10</sup>

Penelitian sebelumnya terkait solvabilitas Perusahaan yang dilakukan oleh Tutri Indraswari dan Kartika Sari Dewi (2023) dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel solvabilitas menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan sektor farmasi. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Annisa Masruri Zaimsyah (2019) pada saham indeks JII, penelitian oleh Revo Gilang Firdaus dan Reza Sabto Helty (2021) pada Perusahaan perbankan yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini menambahkan *Earning Per Share* sebagai variabel moderasi. Kasmir dalam Anninditha menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS), yang juga dikenal sebagai rasio nilai buku, adalah sebuah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kesuksesan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Jika EPS rendah, ini menunjukkan bahwa manajemen belum berhasil meningkatkan kekayaan para pemegang saham. Sebaliknya, jika EPS tinggi, maka kondisi keuangan

---

<sup>10</sup> Hesi Eka Puteri, "Good Corporate Governance, Leverage and Corporate Financial Performance in the Jakarta Islamic Index," *International Journal of Indonesian Business Review* 2, no. 2 (August 5, 2023): 106.

para pemegang saham cenderung membaik.<sup>11</sup> *Earning per Share* sering digunakan oleh investor dalam melakukan penilaian terhadap saham. Penelitian yang telah dilakukan oleh Choiriyah, dkk (2020) pada perusahaan perbankan dan Friska Kirana Dewi dan Ignatius Oki Dewa Brata (2020) pada perusahaan pertanian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Maka dari itu penelitian ini akan menguji apakah *Earning Per Share* mampu memoderasi profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham atau tidak.

Peneliti merasa tertarik untuk menyelidiki penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energi pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan *Earning Per Share* Sebagai Variabel Moderasi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian mengenai konteks masalah yang telah dijelaskan, berikut masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Kebutuhan akan Instrumen Investasi Syariah.
2. Potensi komoditas batubara Indonesia

---

<sup>11</sup> Aninditha Putri Kusumawardhani, “Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Price Book Value pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Indeks IDX30 Tahun 2015-2020,” *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8, no. 2 (September 25, 2021): 63.

3. Pandemi COVID-19 telah mengubah dinamika ekonomi global, dengan penurunan aktivitas bisnis, lonjakan pengangguran, dan gangguan pada pasokan dan permintaan.
4. Konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina menambah ketidakpastian, terutama dalam pasar energi dan komoditas.
5. Harga batubara mengalami tren kenaikan yang signifikan selama periode 2020-2022 dapat memengaruhi berbagai sektor ekonomi dan industri termasuk kinerja keuangan perusahaan batubara.
6. Pentingnya Profitabilitas dan Solvabilitas dalam Penilaian Perusahaan.
7. Kesenjangan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan penelitian ini berfokus pada perofabilitas dengan indikator *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* sebagai indikator solvabilitas, dan *Earning Per Share* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham Perusahaan sektor energi?

2. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham Perusahaan sektor energi?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham Perusahaan sektor energi?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham Perusahaan sektor energi dengan *Earning Per Share* sebagai variabel moderasi?
5. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham Perusahaan sektor energi dengan *Earning Per Share* sebagai variabel moderasi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah disajikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham Perusahaan sektor energi.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap harga saham Perusahaan sektor energi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham Perusahaan sektor energi.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham Perusahaan sektor energi dengan *Earning Per Share* sebagai variabel moderasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh silvabilitas terhadap harga saham Perusahaan sektor energi dengan *Earning Per Share* sebagai variabel moderasi.

## **F. Kegunaan Penelitian**

penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan-temuan yang dapat membuka wawasan baru, memperluas cakupan pengetahuan, dan memperkaya pemahaman kita tentang dunia pasar modal syariah. Berikut kegunaan penelitian ini:

### **1. Bagi Investor**

Investor bisa memakai temuan riset untuk mengelola risiko investasi mereka dengan lebih efektif. Dengan mengetahui bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi harga saham, mereka dapat membuat keputusan yang lebih cerdas terkait diversifikasi portofolio mereka.

### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk merancang dan mengimplementasikan strategi keuangan yang lebih efektif. Perusahaan dapat menyesuaikan kebijakan mereka terkait aset, hutang, dan profitabilitas berdasarkan temuan penelitian.

### 3. Bagi Peneliti

Riset ini bisa membantu mengembangkan keterampilan penelitian, analisis data, dan pemodelan statistik. Pengalaman ini dapat menjadi berharga dalam karir akademis dan profesional.

### 4. Bagi Peneliti lain

Temuan riset ini mungkin bisa menjadi pijakan untuk riset lanjutan dalam bidang terkait. Peneliti lain dapat membangun dan memperluas penelitian ini untuk menggali lebih dalam atau menguji aspek-aspek tertentu yang belum dilakukan kajian.

## G. Penelitian Terdahulu

### 1. Zaimsyah, Herianingrum, dan Najiatun (2019)

Penelitian Annisa Masruri Zaimsyah dkk berjudul, Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. Riset ini membahas dampak faktor-faktor seperti *Price Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price to Equity Ratio (PER)* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. JII dipilih sebagai fokus penelitian karena indeks saham syariah ini memiliki fundamental yang kuat, memiliki kapasitas besar, dan relatif rendah risikonya. Data yang digunakan dalam studi ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel

penelitian, yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan selama periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Price Book Value* (PBV) dengan nilai t sebesar 3.916070, *Earning Per Share* (EPS) sebesar 12.13264, dan *Price to Equity Ratio* (PER) sebesar 4.072249, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Book Value* (BV) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.<sup>12</sup>

## 2. Choiriyah, Fatimah, Agustina, dan Ulfa (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Choiriyah dkk berjudul, *The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share, and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies In Indonesia*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *operating profit margin* (OPM) terhadap harga saham perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan perbankan. Populasi yang

---

<sup>12</sup> Annisa Masruri Zaimsyah, Sri Herianingrum, and Najiatun, "Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 2 (October 25, 2019): 113.



dijadikan fokus adalah 32 perusahaan perbankan, di mana delapan di antaranya dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan, ROA, ROE, NPM, EPS, dan OPM memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, koefisien ROA, NPM, dan OPM tidak secara signifikan memengaruhi harga saham perusahaan perbankan di BEI, sementara ROE dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan.<sup>13</sup>

### 3. Friska Kirana Dewi dan Ignatius Oki Dewa Brata (2020)

Penelitian Friska Kirana Dewi dan Ignatius Oki Dewa Brata berjudul, Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Penutupan. yang dilakukan oleh Friska Kirana Dewi dan Ignatius Oki Dewa Brata bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Investment* (ROI) dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Sampel penelitian terdiri dari enam perusahaan pertanian yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dari populasi 20 perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI

---

<sup>13</sup> Choiriyah et al., "The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange," *International Journal of Finance Research* 1, no. 2 (2020): 103.

selama tahun 2015-2017. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Harga Saham Penutupan Perusahaan Pertanian di BEI selama periode tersebut, dengan koefisien regresi positif dan nilai t signifikan sebesar 0,953. Di sisi lain, *Earning per Share* (EPS) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Penutupan Perusahaan Pertanian yang sama, dengan koefisien regresi positif dan nilai t signifikan sebesar 0,000.<sup>14</sup>

#### 4. Revo Gilang Firdaus dan Reza Sabto Helty (2021)

Penelitian Revo Gilang Firdaus dan Reza Sabto Helty berjudul, Analisis NPL & DER Terhadap Harga Saham Perbankan 2015 – 2018. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dampak *Non Performing Loan* (NPL) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan perbankan Sampel penelitian dipilih melalui metode *purposive sampling* yang menghasilkan tiga bank besar di Indonesia, yaitu BRI, BNI, dan Bank Mandiri dari tahun 2015 hingga 2018. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda.

---

<sup>14</sup> Friska Kirana Dewi and Ignatius Oki Dewa Brata, “Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Penutupan,” *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* 6, no. 2 (2020): 1705.

Berdasarkan uji regresi linear, disimpulkan bahwa NPL dan DER tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.<sup>15</sup>

5. Amalia Riski Wahyunita dan Heru Tjaraka (2023)

Penelitian Amalia Riski Wahyunita dan Heru Tjaraka berjudul, Pengaruh Earning Per Share (EPS), Book Value (BV), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan bukti empiris mengenai dampak *Earning Per Share* (EPS), *Book Value* (BV), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 hingga 2019. Penelitian ini berbasis kuantitatif. Populasi studi ini meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45, yang berjumlah 45 perusahaan. Dari populasi tersebut, 44 perusahaan memenuhi kriteria yang ditetapkan, dengan total sampel sebanyak 191. Data dikumpulkan melalui data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan LQ45 selama periode 2015 hingga 2019. Analisis data dilakukan menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Book Value* (BV), *Return On Assets*

---

<sup>15</sup> Revo Gilang Firdaus and Reza Sabto Helty, "Analisis NPL & DER Terhadap Harga Saham Perbankan 2015 - 2018," *JURNAL DIMENSI* 10, no. 1 (March 13, 2021): 31.

(ROA), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sementara *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>16</sup>

6. Tutri Indraswari dan Kartika Sari Dewi (2023)

Penelitian Tutri Indraswari dan Kartika Sari Dewi berjudul, Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2017-2021. Hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, sebagaimana didemonstrasikan oleh nilai thitung yang lebih besar dari nilai t tabel ( $2,212 > 1,705$ ) saat dilakukan uji parsial. Demikian pula, variabel *Debt to Equity Ratio* juga memberikan dampak signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai t hitung yang melebihi nilai t tabel ( $1,723 > 1,705$ ) dalam pengujian yang sama. Namun, terkait dengan variabel *Return on Equity*, hasil uji parsial menunjukkan nilai thitung yang lebih kecil dari nilai ttabel ( $-1,199 > 1,705$ ), menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Secara keseluruhan, uji simultan menunjukkan bahwa pengaruh

---

<sup>16</sup> Amalia Riski Wahyulita and Heru Tjaraka, "Pengaruh Earning Per Share , Book Value , Return On Assets , Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 4, no. 2 (August 30, 2023): 403.

bersama-sama dari *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham secara signifikan, ditunjukkan oleh nilai Fhitung yang melebihi nilai Ftabel ( $3,052 > 2,98$ ).<sup>17</sup>

#### **H. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)**

Riset ini memiliki beberapa kebaruan yang dapat diidentifikasi dalam konteks penelitian pasar modal syariah, yaitu:

1. Penelitian ini memberikan kebaruan dengan memusatkan perhatian pada sektor energi, suatu sektor yang sangat vital dan memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian. Analisis spesifik terhadap sektor ini dapat menambah wawasan yang komprehensif terkait unsur-unsur yang memengaruhi harga saham emiten sektor energi.
2. Dengan mempertimbangkan peran EPS sebagai variabel moderasi, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, dan harga saham dapat berubah tergantung pada tingkat EPS perusahaan.

---

<sup>17</sup> Tutri Indraswari and Kartika Sari Dewi, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2017-2021 | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan," *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6, no. 9 (n.d.): 7137.